

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Amos dkk 2017:11) “Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia manusia, baik itu dari kehidupan keluarga maupun di kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu program atau usaha yang bertujuan untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan juga jasmani anak, agar dapat memajukan hidupnya”.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tanpa kita sadari pendidikan telah anak terima setelah dia lahir. Setelah lahir ke dunia pendidikan yang pertama yang di dapatkan anak adalah pendidikan yang diberikan oleh keluarga (orang tua). Tanggung jawab dari orang tua bukan hanya memenuhi kebutuhan pokok anak-anaknya saja seperti makan, minum, dan juga pakaian, tapi orang tua jugabertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya membuat anak menjadi pintar, mandiri, dan berguna bagi masyarakat. Orang tua adalah pendidik pertama dan yang utama bagi anak. Agar orang tua dapat memainkan perannya sebagai pendidik, ia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan. Keterlibatan atau perhatian orang tua sangat lah penting dalam pendidikan anak sebagai contoh pada saat siswa tidak dapat menjawab beberapa soal pada pekerjaan rumah, orang tua sebaiknya dapat membantu anak pada saat mengerjakannya.

Perhatian adalah suatu pemusatan aktivitas tenaga psikis maupun aktivitas fisik indra seseorang tertuju pada suatu objek dan perhatian itu sangat dipengaruhi

oleh kadar kesadaran yang turut serta pada aktifitas tersebut (Hendra 2015: 26). Perhatian orang tua dalam membimbing anak dalam pendidikan anaknya sangatlah penting. Anak akan lebih rajin dan juga bersemangat dalam belajar jika orang tua memberi perhatian kepada anaknya.

Ada beberapa orang tua siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, seperti tidak mengatur jadwal belajar anaknya, tidak melengkapi alat belajar dan seragam sekolah, tidak tahu perkembangan pendidikan anaknya. Mungkin sebenarnya anak tersebut pintar, tetapi karena kurangnya perhatian dari orang tuanya maka cara belajar anak pun tidak teratur, akhirnya pengetahuan dan prestasi siswa tersebut pun tidak maksimal. Selain itu banyak orang tua yang menganggap bahwa jika anak sudah masuk ke lembaga pendidikan seperti sekolah pendidikan anak seluruhnya tanggung jawab dari sekolah. Namun kenyataannya pendidikan yang didapat anak dari keluarga sangatlah penting dalam proses perkembangan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Kec. Tiga Panah tahun ajaran 2020/2021. Maka hasil nilai raport siswa dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Hasil Nilai Raport Siswa Kelas V SD Negeri 047164 Seberaya**

No	TahunPelajaran	JumlahSiswa			
		Tuntas	TidakTuntas	Jumlahsiswa	Rata-rata
1	2020/2021	13(54%)	11(46%)	24	73,7

*Sumber data : SD Negeri 047164 Seberaya*

dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Seharusnya sesibuk bagaimana pun orang tua dalam pekerjaannya tidak mengurangi perhatiannya kepada pendidikan anaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 047164 seberaya Tahun Ajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar siswa Kelas V SD Negeri 047164 Seberaya.
2. Deskripsi bentuk perhatian orang tua terhadap anak.
3. Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 047164 Seberaya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai raport semester ganjil siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Tahun ajaran 2020/2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Tahun ajaran 2020/2021.
2. Bagaimana deskripsi bentuk perhatian orang tua terhadap anak?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Tahun ajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran bentuk perhatian orang tua terhadap anak.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya Tahun Ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari hasil peniltian adalah:

1. Manfaat Bagi guru, sebagai informasi untuk pemecahan masalah baik teori maupun praktek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pembinaan dan motivasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara maksimal.
3. Bagi siswa, sebagai bahan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehinga prestasi belajar siswa meningkat.
4. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 047164 Seberaya tahun ajaran 2020/2021.
5. Bagi orang tua, membantu orang tua dalam memahami tugas nya sebagai orang tua yang bukan hanya memberi nafkah anak melainkan juga bimbingan anak di rumah dalam proses pembelajaran.